

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa timur pada tahun 2010-2022. Hal itu dikarenakan jumlah penduduk dan pola konsumsi rumah tangga di Jawa Timur mendorong adanya peningkatan konsumsi. Daya beli masyarakat Jawa Timur relatif stabil meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemic Covid-19. Nilai konsumsi rumah tangga mengalami fluktuasi seiring dengan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur. Maka dapat dikatakan, konsumsi rumah tangga terbukti berhasil menopang Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur
2. Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa timur pada tahun 2010-2022. Diketahui selama 5 tahun terakhir PMDN di Jawa Timur menggambarkan tren positif yang pada perkembangannya didominasi oleh Industri makanan, kemudian diikuti oleh perumahan, industri dan Kawasan perkantoran, dan transportasi. Iklim investasi di Jawa Timur cenderung kondusif karena Jawa Timur merupakan barometer pembangunan di Kawasan Indonesia Timur. Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri terus meningkat sehingga semakin banyak realisasi investasi dan dapat menopang nilai Produk Domestik Regional Bruto.
3. Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa timur pada tahun 2010-2022. Hal itu dikarenakan,

kesempatan kerja di Jawa Timur dinilai tidak seimbang dengan permintaan konsumsi masyarakat, dimana seharusnya jika permintaan konsumsi bertambah maka dibutuhkan tambahan tenaga kerja supaya produktivitas meningkat dan dapat menopang PDRB. Presentase tenaga kerja di Jawa Timur fluktuatif namun cenderung stabil di angka 1-3%. Namun, kenyataannya penduduk bekerja di Jawa Timur masih didominasi oleh sektor informal. Pendidikan Sebagian besar pekerja masih rendah (Tamatan SD) sebesar 42,58%, sedangkan pekerja dengan pendidikan di atas diploma masih mencapai 10,78% dari total penduduk Jawa Timur yang bekerja di tahun 2021 sebesar 22.319.145 jiwa. Keadaan tersebut membuat Jawa Timur belum dapat memberi pengaruh terhadap kenaikan PDRB karena kualitas sumber daya manusia yang belum mumpuni.

## **5.2 Saran**

1. Pemerintah menyediakan lowongan kerja secara merata untuk masyarakat di Jawa Timur dengan cara memantau kegiatan UMKM di masing-masing Kota atau Kabupaten di Jawa Timur untuk dibina dan dibiayai supaya dapat berkembang dan mengirimkan hasilnya hingga ke luar wilayahnya. Dengan adanya UMKM yang meningkat, maka juga akan menambah lowongan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.
2. Pemerintah mengelola Kembali dana dari investor untuk dimaksimalkan dengan cara pendistribusian pada sektor-sektor perekonomian yang ada pada setiap kabupaten/kota. Adanya tenaga kerja berperan penting dalam produktivitas. Apabila semakin banyak tenaga kerja yang terlibat maka

semakin cepat proyek itu selesai dan menambah kepercayaan investor untuk mengalirkan dananya kembali.

3. Pemerintah memberikan pelatihan berbasis IT supaya penduduk dapat mengembangkan minatnya di dunia teknologi yang semakin berkembang ini. Pemanfaatan teknologi yang baik dapat meningkatkan perekonomian. Dewasa kini, banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dari rumah dan menghasilkan uang dengan cara memproduksi konten ataupun menjadi *cyber security* di perusahaan negeri maupun swasta. Karena prospek pekerjaan di dunia teknologi akan selalu bertambah seiring dengan perkembangan zaman.
4. Pemerintah perlu meminiamlisir masuknya tenaga kerja asing (TKA) dalam proyek-proyek yang akan berjalan. Adanya penanaman modal dalam negeri sebaiknya diakomodasikan untuk menyerap tenaga kerja dari penduduk Jawa Timur. Pasalnya Jawa Timur memiliki banyak kabupaten/kota yang masih jauh dari pusat pembangunan. Peningkatan jumlah tenaga kerja dapat membantu perekonomian di wilayah Jawa Timur karena itu berarti dapat membantu masyarakat untuk menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi sehingga dapat menambah jumlah produk domestik regional bruto.